



PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE BERBASIS MASYARAKAT DI NEGERI AMAHAI, KABUPATEN MALUKU TENGAH

SAKINA WALLY



**PROGRAM MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya menyatakan bahwa tesis berjudul “Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berbasis Masyarakat di Negeri Amahai, Kabupaten Maluku Tengah” merupakan karya saya sendiri yang disusun dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Sakina Wally
C2502232042

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

SAKINA WALLY. Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berbasis Masyarakat di Negeri Amahai, Kabupaten Maluku Tengah. Dibimbing oleh GATOT YULIANTO dan FERY KURNIAWAN.

Ekosistem mangrove di Negeri Amahai, Kabupaten Maluku Tengah memiliki nilai ekologis dan sosial-ekonomi yang penting dalam mendukung keberlanjutan wilayah pesisir serta kesejahteraan masyarakat lokal. Pemanfaatan ekosistem mangrove selama ini masih terbatas pada kebutuhan domestik dan aktivitas ekonomi sederhana, sehingga fungsi ekologis dan potensi pemanfaatan berkelanjutan, termasuk sebagai ekowisata berbasis masyarakat, belum dikelola secara optimal. Persepsi masyarakat yang masih dipengaruhi pandangan mistis, keterbatasan literasi lingkungan, rendahnya partisipasi pada tahap perencanaan dan evaluasi, serta lemahnya dukungan kelembagaan menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan ekosistem mangrove yang berkelanjutan. Kondisi tersebut menuntut adanya kajian komprehensif yang mampu mengaitkan aspek partisipasi masyarakat dengan kondisi ekosistem serta arah strategi pengelolaan yang kontekstual dan berpihak pada kebutuhan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat dan peran partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove, menilai status keberlanjutan ekosistem mangrove melalui pendekatan ekologis, biofisik, dan spasial, serta merumuskan strategi prioritas pengelolaan ekosistem mangrove berbasis partisipasi masyarakat. Metode penelitian meliputi observasi lapangan, kuesioner skala Likert, wawancara mendalam, serta analisis citra Sentinel-2A tahun 2016, 2021, dan 2025. Penilaian keberlanjutan dilakukan menggunakan *Mangrove Ecosystem Sustainability Index* (MESI), sedangkan perumusan strategi pengelolaan dianalisis menggunakan *Analytical Network Process* (ANP) untuk menilai keterkaitan aspek ekologi, sosial, dan kelembagaan.

Hasil penelitian memperlihatkan persepsi masyarakat berada pada kategori baik dan partisipasi berada pada kategori cukup tinggi, khususnya dalam implementasi dan pemanfaatan ekonomi. Keberlanjutan ekosistem mangrove berada pada kategori sedang, yang mencerminkan kondisi ekologi relatif stabil namun masih menghadapi tekanan dari aktivitas pesisir dan perubahan penggunaan lahan. Analisis ANP menempatkan aspek kelembagaan sebagai faktor paling berpengaruh dalam pengelolaan ekosistem mangrove, terutama terkait koordinasi antar lembaga, kejelasan peran, dan keberlanjutan pendanaan. Strategi prioritas pengelolaan meliputi penguatan kapasitas dan kesadaran ekologis masyarakat, pembentukan kelembagaan pengelolaan kolaboratif, rehabilitasi ekosistem mangrove berbasis komunitas, serta pengembangan pemanfaatan mangrove yang bersifat edukatif dan berkelanjutan.

Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan ekosistem mangrove di Negeri Amahai sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat yang terstruktur, dukungan kelembagaan yang kuat, serta penguatan aspek ekologis secara konsisten. Temuan ini memberikan dasar ilmiah bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan serta model pengelolaan ekosistem mangrove berbasis masyarakat yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: ANP, ekosistem mangrove, keberlanjutan, MESI, partisipasi masyarakat

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

SAKINA WALLY. Community-Based Management of Mangrove Ecosystems in Negeri Amahai, Central Maluku Regency. Supervised by GATOT YULIANTO and FERY KURNIAWAN.

The mangrove ecosystem in Amahai Village, Central Maluku Regency, possesses significant ecological and socio-economic value, supporting coastal sustainability and the livelihoods of local communities. However, mangrove utilization has primarily been limited to domestic needs and small-scale economic activities, resulting in suboptimal management of ecological functions and sustainable use of mangrove resources, including community-based ecotourism. Community perceptions influenced by mystical beliefs, limited environmental literacy, low participation in planning and evaluation stages, and weak institutional support have become major constraints to sustainable mangrove ecosystem management. These conditions highlight the need for a comprehensive assessment that integrates community participation, ecosystem sustainability, and strategic management directions that are context-specific and responsive to local needs.

This study aims to analyze the level and role of community participation in mangrove ecosystem management, assess the sustainability status of the mangrove ecosystem using ecological, biophysical, and spatial approaches, and formulate priority management strategies based on community participation. The research employed field observations, Likert-scale questionnaires, in-depth interviews, and analysis of Sentinel-2A satellite imagery from 2016, 2021, and 2025. Ecosystem sustainability was evaluated using the Mangrove Ecosystem Sustainability Index (MESI), while management strategies were determined using the Analytical Network Process (ANP) to examine interrelationships among ecological, social, and institutional aspects.

The results indicate that community perceptions of the mangrove ecosystem fall within the good category, while community participation is categorized as moderate to relatively high, particularly in implementation activities and economic utilization. The sustainability status of the mangrove ecosystem is classified as moderate, reflecting relatively stable ecological conditions that remain vulnerable to pressures from coastal activities and land-use change. ANP analysis identifies the institutional aspect as the most influential factor in mangrove ecosystem management, particularly in terms of inter-agency coordination, role clarity, and financial sustainability. Priority management strategies include strengthening community capacity and ecological awareness, establishing collaborative management institutions, implementing community-based mangrove ecosystem rehabilitation, and promoting educational and sustainable mangrove utilization.

This study emphasizes that the success of mangrove ecosystem management in Amahai Village is strongly determined by structured community participation, robust institutional support, and consistent reinforcement of ecological functions. These findings provide a scientific basis for local governments and stakeholders to formulate adaptive, inclusive, and sustainable community-based mangrove ecosystem management policies and models.

Keywords: ANP, Community participation, Mangrove ecosystem, MESI, sustainability.

@Hak cipta milik IPB University



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE
BERBASIS MASYARAKAT DI NEGERI AMAHAI,
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SAKINA WALLY

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan

**PROGRAM MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc.
2. Dr. Ir. Zairion, M.Sc.



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berbasis Masyarakat
di Negeri Amahai, Kabupaten Maluku Tengah

Nama : Sakina Wally
NIM : C2502232042

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si
NIP. 196507061992031002



Pembimbing 2:
Dr. Fery Kurniawan S.Kel, M.Si
NIP. 198403292019031004



Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan:
Dr. Ir. Zairion, M.Sc
NIP. 196407031991031003



Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan:
Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc
NIP. 196307311988031002



Tanggal Ujian: 22 Desember 2025

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, kekuatan, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berbasis Masyarakat di Negeri Amahai, Kabupaten Maluku Tengah.” Tesis ini merupakan penutup dari sebuah perjalanan panjang dalam menempuh pendidikan magister pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Sekolah Pascasarjana, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, perjalanan yang tidak selalu mudah, namun penuh makna dan pembelajaran.

Penyusunan Tesis ini bukanlah proses yang dilalui seorang diri. Di setiap langkahnya, terdapat tangan-tangan yang menggenggam saat lelah, doa-doa yang menguatkan saat ragu, serta hati-hati yang setia kebersamai dalam sunyi maupun ramai. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Ir. Gatot Yulianto, M.Si. dan Dr. Fery Kurniawan, S.Kel., M.Si., selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, ketulusan, dan komitmen dalam membimbing penulis. Arahan, masukan, serta kepercayaan yang diberikan menjadi penopang utama dalam setiap langkah penyusunan tesis ini.
2. Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan (SPL), Sekolah Pascasarjana IPB, yang telah menjadi ruang tumbuh akademik bagi penulis, tempat belajar, berpikir, dan bertumbuh sebagai insan ilmiah.
3. Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan; Dr. Ir. Zairion, M.Sc. selaku Ketua Jurusan; serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar SPL, atas ilmu, nilai, dan pengalaman berharga yang tidak hanya memperkaya pengetahuan penulis, tetapi juga membentuk cara pandang serta sikap akademik selama masa studi.
4. Staf Tata Usaha SPL, khususnya Mba Amel, Mba Nur, Mas Unus, dan Mas Aji, atas bantuan administrasi, keramahan, dan kesigapan yang sangat membantu kelancaran perjalanan studi penulis.
5. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), atas kepercayaan dan dukungan beasiswa yang diberikan, sehingga penulis memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan magister dan menyelesaikan studi ini dengan baik.
6. Keluarga tercinta, khususnya abang penulis beserta istri, yang tidak pernah lelah memberikan doa, dukungan moral, dan kekuatan, bahkan pada saat penulis sendiri hampir meragukan langkahnya.
7. Teman-teman SPL Angkatan 2023 Genap, atas kebersamaan, diskusi, perjuangan, dan tawa yang menjadi warna tersendiri dalam perjalanan S2 ini.
8. Teman-teman Kayangan, Ka Afiah, Ka Naili, Ka Rihul, Ka Adnan, Bang Khalid, yang telah menyaksikan seluruh proses penulis dari titik awal hingga berada di tahap ini. Terima kasih telah setia kebersamai, mendengarkan, menguatkan, dan memberi ruang bagi penulis untuk tumbuh apa adanya.
9. Kak Ita, Kak Tri, Fiza, Silfi, dan Kak Anes, atas perhatian, bantuan, dan dukungan yang diberikan dalam berbagai bentuk selama masa studi.
10. Tim Peneliti; Edo, Mario, Aldino, dan Sandi serta keluarga besar Askuyy, atas bantuan, kerja sama, dan dukungan yang diberikan sehingga seluruh rangkaian proses penelitian ini dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



11. Kekasih hati penulis, yang dengan sabar menemani proses yang tidak mudah ini, menjadi tempat bersandar, penguat, dan pengingat untuk terus melangkah hingga akhir.
12. Sebuah kalimat yang pernah penulis baca dan menjadi pegangan untuk bertahan hingga hari ini:

“Beberapa anak memang terlahir beruntung di tengah keluarga yang masih utuh dan berkecukupan. Sisanya lebih beruntung lagi karena diberi hati yang kuat dan bahu yang kokoh untuk berusaha sendiri.”

Terima kasih kepada Sakina Wally, yang telah memilih untuk tetap berjalan meski lelah, tetap berusaha meski sering sendiri, dan tetap bertahan dalam keadaan apa pun. Dengan segala keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki, hari ini penulis memilih untuk mengakui setiap proses yang telah dilalui, menghargai setiap langkah kecil yang pernah diambil, dan dengan penuh kesadaran, merayakan diri sendiri.

MOTTO

“Aku melangkah sejauh ini untuk melanjutkan harapan yang pernah dititipkan kepadaku.”

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi kontribusi kecil bagi pengelolaan sumberdaya pesisir dan lautan yang berkelanjutan.

Bogor, Januari 2026

Sakina Wally
NIM. C2502232042

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	5
1.6 Kerangka Pemikiran	5
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Ekosistem Mangrove	8
2.2 Ekowisata Mangrove	8
2.3 Persepsi dan Partisipasi Masyarakat	9
2.4 <i>Community-Based Management (CBM)</i>	10
III METODE PENELITIAN	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Jenis dan Sumber Data	12
3.4 Pengumpulan Data	12
3.5 Informan dan Responden	14
3.6 Analisis Data	15
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	27
4.2 Persepsi dan Partisipasi Masyarakat	29
4.3 Status Keberlanjutan Ekosistem Mangrove	39
4.4 Prioritas Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove	50
V SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	63
RIWAYAT HIDUP	86



DAFTAR TABEL

1.	Penggunaan alat dan bahan penelitian	12
2.	Jenis dan metode pengumpulan data	13
	Jawaban responden berdasarkan skala Likert	16
	Kategori persepsi dan partisipasi masyarakat	16
	Klasifikasi tingkat keberlanjutan nilai MESI	18
5.	Kriteria kondisi tutupan dan kerapatan mangrove	22
	Penentuan sakal prioritas dalam ANP	22
	Batas Wilayah Negeri Amahai	27
	Skor rata-rata persepsi masyarakat	31
10.	Rata-rata skor partisipasi masyarakat	33
11.	Indeks keberlanjutan ekowisata mangrove di Negeri Amahai	40
12.	Nilai MQI di setiap stasiun pengamatan di Negeri Amahai	41
13.	Indeks keanekaragaman jenis mangrove (H') pada setiap stasiun	42
14.	Perubahan luas kawasan mangrove	45
15.	Hasil normalisasi perubahan luas mangrove	46
16.	Nilai indeks penutupan kanopi mangrove di setiap stasiun	49

DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka pemikiran	7
2.	Lokasi penelitian dan stasiun pengambilan sampel	11
3.	Transek pada setiap stasiun	14
4.	Teknik pengambilan foto hemispherical photography	14
5.	Tahapan proses <i>analytical network process</i>	23
6.	Desain modifikasi struktur jaringan ANP mengacu pada Ascarya	24
7.	Matriks ANP	25
8.	Fasilitas ekowisata mangrove di Negeri Amahai	28
9.	Distribusi jawaban persepsi masyarakat terhadap ekosistem mangrove	30
10.	Tingkat partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan	34
11.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan	35
12.	Tingkat partisipasi masyarakat pada tahap pemanfaatan ekonomi	36
13.	Tingkat partisipasi masyarakat pada tahap evaluasi	38
14.	Nilai normalisasi indeks keanekaragaman jenis mangrove (H')	44
15.	Perubahan luas mangrove berdasarkan kerapatan vegetasi di Amahai	45
16.	Klasifikasi spasial kerapatan mangrove berbasis NDVI di Amahai	47
17.	Peta distribusi NDBI pada Tahun 2016, 2021, dan 2025	48
18.	Konstruksi model untuk penentuan prioritas strategi pengelolaan	51

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Karakteristik Responden di Negeri Amahai	63
2.	Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap Ekosistem Mangrove	63
3.	Distribusi jawaban partisipasi masyarakat	64
4.	Lampiran Jumlah Individu dan Kepadatan per plot pada setiap stasiun	66
5.	Indeks Keanekaragaman Jenis Mangrove	66
6.	Hasil analisis kerapatan kanopi mangrove berdasarkan nilai piksel citra	67
7.	Kuesioner ANP	69
8.	Tampilan Struktur Model ANP Menggunakan Software SuperDecisions	81
9.	Nilai kesepakatan antar respon	82
10.	Dokumentasi penelitian	84

DAFTAR ISTILAH

ANP	<i>Analytical Network Process</i> ; metode pengambilan keputusan multikriteria yang mempertimbangkan hubungan saling ketergantungan antar elemen dalam penentuan prioritas strategi pengelolaan.
BI	<i>Biodiversity Index</i> ; indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat keanekaragaman jenis mangrove pada lokasi penelitian.
CBM	<i>Community-Based Management</i> ; pendekatan pengelolaan sumberdaya alam yang menempatkan masyarakat lokal sebagai aktor utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan.
CCI	<i>Canopy Cover Index</i> ; indeks yang menggambarkan tingkat tutupan kanopi mangrove sebagai indikator kondisi struktur vegetasi.
DPSIR	<i>Drivers–Pressures–State–Impact–Responses</i> ; kerangka analisis yang menjelaskan hubungan sebab–akibat antara aktivitas manusia dan kondisi lingkungan.
EEA	<i>European Environment Agency</i> ; lembaga yang mengembangkan kerangka analisis DPSIR dalam kajian lingkungan.
H'	<i>Shannon–Wiener Diversity Index</i> ; indeks keanekaragaman hayati yang menggambarkan jumlah dan proporsi individu setiap spesies mangrove.
MAC	<i>Mangrove Area Change</i> ; indeks perubahan luas tutupan mangrove berdasarkan analisis spasial multitemporal.
MESI	<i>Mangrove Ecosystem Sustainability Index</i> ; indeks komposit untuk menilai tingkat keberlanjutan ekosistem mangrove berdasarkan indikator ekologis.
MSI	<i>Mangrove Sustainability Index</i> ; indeks keberlanjutan mangrove yang menjadi dasar pengembangan metode MESI dalam penelitian ini.
MQI	<i>Mangrove Quality Index</i> ; indeks kualitas tegakan mangrove yang disusun berdasarkan struktur vegetasi semai, pancang, dan pohon.
Negeri	kesatuan masyarakat hukum adat di Provinsi Maluku yang memiliki wilayah, pemerintahan, dan sistem sosial budaya sendiri, dipimpin oleh



NDVI

Raja atau Kepala Pemerintahan Negeri, serta diakui secara hukum sebagai desa adat dalam sistem pemerintahan Indonesia.

Normalized Difference Vegetation Index; indeks vegetasi berbasis citra satelit untuk menilai tingkat kehijauan dan kerapatan vegetasi mangrove.

NDBI

Normalized Difference Built-up Index; indeks yang digunakan untuk mengidentifikasi area terbangun dan tekanan antropogenik di wilayah pesisir.

NIR

Near Infrared; rentang spektrum inframerah dekat pada citra satelit yang digunakan dalam analisis NDVI.

SWIR

Short-Wave Infrared; rentang panjang gelombang pada citra Sentinel-2A yang digunakan dalam analisis NDBI.